

Case Study 1

Perusahaan "Asri" yang bergerak di bidang agribisnis melakukan transaksi-transaksi berikut selama minggu pertama operasionalnya:

1. Pemilik Menyisihkan uang tunai sebesar Rp. 150.000.000 sebagai modal awal.
2. Membeli traktor secara kredit seharga Rp. 60.000.000.
3. Menyewa Lahan Pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp. 18.000.000 secara tunai.
4. Melakukan Penjualan produk hasil panen sebesar Rp. 25.000.000, dengan Rp. 10.000.000 dibayar tunai dan sisanya piutang.
5. Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 5.000.000.

Ditanya: 1. Buatlah jurnal umum untuk semua transaksi di atas
2. Jelaskan bagaimana prinsip double entry diterapkan dalam masing-masing transaksi.

Jawaban:

Tanggal	Akun / Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1.	Kas		150.000.000	
	Modal			150.000.000
	(setoran modal oleh pemilik)			
2.	Peralatan / Traktor		60.000.000	
	utang usaha			60.000.000
	(pembelian traktor secara kredit)			
3.	Beban Sewa		18.000.000	
	kas			18.000.000
	(pembayaran sewa lahan secara tunai)			
4.	Kas		10.000.000	
	Piutang Usaha		15.000.000	
	Penjualan			25.000.000
	(penjualan hasil panen Rp. 10jt tunai dan Rp. 15jt piutang).			
5.	Beban gaji		5.000.000	
	kas			5.000.000
	(pembayaran gaji karyawan).			
	Balance		258.000.000	258.000.000

Prinsip Double Entry

- Setiap transaksi dicatat minimal pada dua akun
- Jumlah sisi debit harus selalu sama dengan jumlah sisi kredit.

Contohnya:

- Saat pemilik setor modal, kas (Debit) bertambah dan Modal (kredit) juga bertambah dengan jumlah yang sama.
- Saat membeli traktor secara kredit, aset (traktor) bertambah didebit, dan utang usaha bertambah dikredit.
- Saat menjual hasil panen, ada dua akun debit (kas, dan piutang) dan satu akun kredit (penjualan) dengan jumlah total yang seimbang.

Tgl		Uraian		Debit		Kredit	
1		Kas		150.000.000			
		Modal				150.000.000	
		(Gedung baru akan dibangun)					
2		Kas		50.000.000			
		Utang				50.000.000	
		(Gedung baru akan dibangun)					
3		Kas		100.000.000			
		Utang				100.000.000	
		(Gedung baru akan dibangun)					